BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Ilmu mawaris adalah ilmu yang sangat penting dalam Islam, karena dengan ilmu mawaris harta peninggalan seseorang dapat disalurkan kepada yang berhak, sekaligus dapat mencegah kemungkinan adanya perselisihan karena memperebutkan bagian dari harta peninggalan tersebut. Dengan ilmu mawaris ini, maka tidak ada pihak-pihak yang merasa dirugikan. Karena pembagian harta warisan ini adalah yang terbaik dalam pandangan Allah dan manusia. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah saw. bersabda:

"*Pelajarilah Al-Qur'an dan ajarkanlah kepada orang lain, serta pelajarilah faraid dan ajarkanlah kepada orang lain. Sesungguhnya aku seorang yang bakal meninggal, dan ilmu ini pun bakal sirna hingga akan muncul fitnah. Bahkan akan terjadi dua orang yang akan berselisih dalam hal pembagian (hak yang mesti ia terima), namun keduanya tidak mendapati orang yang dapat menyelesaikan perselisihan tersebut.* " (HR Daruquthni)

Permasalahan yang muncul sekarang adalah banyak orang yang tidak memahami ilmu mawaris, sehingga sangat sulit mencari orang yang benar-benar menguasai ilmu ini. Di sisi lain banyak anggota masyarakat yang tidak mau tahu dengan ilmu mawaris, sehingga akibatnya mereka membagi harta warisan menurut kehendak mereka sendiri dan tidak berpijak pada cara-cara yang benar

anak. Bahkan anak angkat memperoleh bagian, cucu mendapat bagian walaupun ada anak almarhum (yang meninggal) dan lain-lain. Kenyataan ini terutama akibat tidak memahaminya aturan yang digariskan dalam ilmu mawaris.

Sebelumnya sudah ada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang membuat "Sistem Informasi Pembagian Harta Waris" dengan nama R Guruh Budi Utomo. Dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Untuk memilih ahli waris disediakan dalam bentuk daftar.
2. Tersedia kolom untuk pemberian nama ahli waris.
3. Pada kolom nominal harta diisikan total harta dari pewaris.
4. Disediakan tombol hapus apabila ada kesalahan dalam pemilihan ahli waris.
5. Program ini digunakan untuk menyelesaikan persoalan pembagian harta waris hanya berdasarkan hukum islam

Namun masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain :

1. Belum terdapat struktur garis keturunan dari si pemberi waris.
2. Perlu ditambahkan fasilitas untuk menyimpan dan fasilitas bantuan *(help)*.
3. Perlunya dicantumkannya dalil-dalil yang bersangkutan dengan hasil pembagian harta waris.

I.2. Rumusan Masalah

Banyaknya umat Islam yang belum bisa menentukan pembagian harta

atau menentukan bagi waris. Karena hanya segelintir orang yang mengerti tentang pembagian harta waris yang sesuai dengan hukum Islam. Maka dibutuhkan suatu cara yang dapat mempermudah masyarakat dalam menentukan pembagian harta waris terutama disesuaikan dengan hukum Islam. Sehingga tidak terjadi lagi ketimpangan pembagian harta waris yang sering terjadi di masyarakat pada umumnya.

I.3. Tujuan

1. Sistem pembagian harta warisan berbasis Visual Basic ini dibuat untuk perencanaan dan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan mengenai permasalahan pembagian harta warisan.
2. Dapat mempermudah pembagian harta warisan kepada ahli waris yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan hukum Islam.
3. Melengkapi dari Sistem Informasi Pembagian Harta Waris yang sudah dibuat sebelumnya.

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan program ini antara lain ;

1. Dalam silsilah keluarga hanya dibatasi sampai kakek dan cucu saja (masih sama dengan program yang sebelumnya).
2. Untuk ahli waris dibatasi pada mereka yang memenuhi syarat

I.5. Tahap – tahap Pekerjaan

kegiatan perancangan dan pembuatan program sebagaimana yang dikemukakan I.3 tersebut akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi dari berbagai sumber dan termasuk dari skripsi yang sebelumnya.

2. Perancangan Konsep

   Menentukan garis-garis besar perancangan.

3. Desain program

   Pembuatan program berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan.

4. Pengujian

   Pengujian yang dilakukan adalah pengujian fungsional, dengan tahapan :

   a. Pengujian eksekusi program apakah bisa dijalankan.
   b. Pengujian ketepatan dan akurasi program dengan perbandingan hasil perhitungan manual.
   c. Uji publik melibatkan responden tentang tanggapan mereka mengenai program ini.

5. Perbaikan dan penyempurnaan

   Apabila pada program tersebut ditemukan kekurangan maka tindakan

6. Kesimpulan

Kesimpulan diambil menurut pengujian fungsional program untuk mengetahui bahwa program dapat dieksekusi dan melalui uji publik untuk mengetahui bahwa responden menyukai memakai program ini dibandingkan dengan melakukan proses pembagian harta waris secara manual.

Adapun jadwal pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Waktu (Minggu)																								Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Studi pustaka	■	■	■																						
Perancangan konsep	■																								
Desain program				■	■	■	■	■	■																
pengujian										■															
Perbaikan dan penyempurnaan											■	■	■	■											
kesimpulan															■										

Adapun waktu kerja yang dialokasikan untuk tugas akhir ini adalah minimal 7 jam/minggu

I.6. Kontribusi

Perancangan sistem pembagian harta waris ini diharapkan mampu menjadi sarana penunjang bagi masyarakat awam yang kurang mengerti dalam pembagian harta waris. Sehingga tidak terjadi lagi ketimpangan maupun kesalahan dalam pembagian harta waris yang sesuai dengan hukum Islam.

I.7. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk memperoleh suatu susunan laporan skripsi yang sistematik dan baku, maka laporan ini disusun sedemikian sehingga memuat pokok bahasan tertentu dalam bab-bab terpisah namun masih memenuhi fungsi kepaduan seperti yang terlihat dalam garis besar sistematika penulisan laporan skripsi berikut :

BAB I : Pendahuluan yang menyajikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Batasan masalah, Tahap-tahap pekerjaan, Kontribusi, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Bab yang menyajikan pembahasan dasar-dasar teori, perangkat, lunak yg digunakan, Perancangan pada tampilan serta Prototyping model.

BAB III : Berisi tentang rancangan prototype model hingga menemukan Model yang sesuai dengan keinginan pengguna.

BAB IV : Terdapat Spesifikasi akhir dari program, Analisis kritis dan Pelajaran yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini.

BAB V : Bab yang menyajikan Kesimpulan, dan Saran